

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teori *Self Efficacy* yang dikenalkan oleh Albert Bandura merupakan sebuah teori belajar sosial, *Self Efficacy* merupakan sebuah keyakinan diri seseorang mampu menguasai situasi tertentu dengan berhasil. Namun perlu di ingat bahwa *Self Efficacy* bersifat spesifik dalam tugas dan situasi yang dihadapi. Seseorang dapat memiliki keyakinan yang tinggi pada suatu tugas atau situasi tertentu, namun pada situasi dan tugas yang lain tidak. *Self Efficacy* juga bersifat kontekstual, artinya tergantung pada suatu tugas yang dihadapi.

Self Efficacy Menurut John W.Santrock: “keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil yang positif. Dan juga mengatakan teori *Self Efficacy* ini mempengaruhi seseorang dalam memilih tugas, usaha, ketekunan dan juga prestasi siswa.”¹

Selanjutnya mengenai peran dukungan sosial orang tua seperti yang diungkapkan oleh Wendy S. Grolnick dalam artikelnya yang dipublikasikan pada tahun 1994 dan 1997. Wendy S. Grolnick menyampaikan 3 konsep yakni”*Parental involvement, cognitive intellectual involvement, personal involvement according to this theory, affects student achievement because these*

¹John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*.Terj.Tri Wibowo B.S. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),298.

*interactions affect students motivation, their sense of competence, and the belief that they have control over their success in school*².

Penjelasannya dukungan orang tua, dukungan personal, dukungan kognitif dan dari ketiga tahapan tersebut merupakan bentuk dukungan orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi anaknya dan dalam artikel tersebut disebutkan bahwa,dukungan sosial orang tua, menurut teori ini, mempengaruhi prestasi siswa sebab adanya interaksi orang tua yang dapat mempengaruhi motivasi siswa, dan merasa bahwa siswa mampu, dan percaya bahwa mereka bisa sukses di sekolah

Pendapat diatas juga diperkuat dengan pendapat Slameto yang menjelaskan bahwa dukungan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar anak/siswa, dukungan orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran ketika disekolah untuk mencapai prestasi yang lebih baik.³

Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.Melihat pernyataan di atas dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan seorang anak. Cara orang tua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap proses belajar seorang anak. Oleh karena itu, perhatian dan bimbingan dari orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

²Wendy S. Grolnick, "Predictors of Parent Involvement in Children's Schooling." *Journal of Educational Psychology*,89:538-548.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,2003),60.

Jadi dalam hal ini apa yang dikatakan Slameto, peneliti jadikan dasar untuk menguatkan teori Albert Bandura tentang *Self Efficacy*. Sementara itu, Kathleen V. Hoover Dempsey dan Howard M. Sandler menjelaskan bahwa peran orang tua itu sangatlah penting dalam mendorong prestasi anaknya dan Kathleen dan Howard telah menemukan beberapa sebab siswa bisa mencapai prestasinya "They argued that parental involvement is a function of a parent's beliefs about parental roles and responsibilities, a parent's sense that she can help her children succeed in school".⁴

Penjelasannya Kathleen dan Howard berargumen sebagai berikut, bahwa dukungan orang tua adalah suatu fungsi untuk memberikan dukungan kepada anak dan juga untuk membangkitkan kepercayaan dari orang tua tentang peran dan tanggung jawab orang tua, jika orang tua mampu merasakan betapa penting dukungan orang tua terhadap anak karena itu Kathleen V. Hoover Dempsey dan Howard M. Sandler percaya bahwa dukungan orangtua dapat membantu anak-anaknya berhasil sekolah.

Menurut teori tersebut, dukungan orang tua akan berpengaruh terhadap anak-anaknya melalui pengetahuan, keterampilan, dan peningkatan rasa percaya diri dan keyakinan anak-anak bahwa mereka akan berhasil di sekolah. Jadi dalam hal ini peneliti menguji apakah teori dari Albert Bandura tentang *Self Efficacy* benar-benar mempengaruhi prestasi siswa, juga argumen dari Kathleen V. Hoover Dempsey dan Howard M. Sandler mengenai peran dukungan sosial orang tua apakah benar-benar berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.

⁴ Kathleen V. Hoover Dempsey, and Howard M Sandler, "Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education" *Review of Educational Research* 67:3 - 42.

Untuk itu penelitian yang berjudul pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa peneliti mengusulkan untuk meneliti teori *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa di MAN Prambon.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Self Efficacy* dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa di MAN Prambon?
2. Apakah dukungan sosial orang tua dapat berpengaruh terhadap Prestasi siswa di MAN Prambon?
3. Apakah *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua dapat berpengaruh terhadap Prestasi siswa di MAN Prambon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menguji teori Albert Bandura, pernyataan Wendy S Grolnick tentang :

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap prestasi siswa.
2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi siswa.
3. Pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua yang mempengaruhi prestasi

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi, hipotesis secara etimologis berasal dari dua penggalan kata yaitu: "*hypo* yang artinya di bawah dan *thesa* yang artinya kebenaran".⁵

Jadi, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara dan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),71.

kebenarannya akan diuji melalui data-data yang terkumpul dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat Pengaruh antara *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Siswa." dan "Tidak ada pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa".

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi tentang hubungan antara *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa, serta memberikan sumbangan bagi ilmu psikologi terutama dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan *Self Efficacy* sehingga prestasi belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
- b. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat membantu dalam memberikan pembinaan dan arahan kepada siswa, agar memiliki *Self Efficacy* yang tinggi sehingga prestasi belajar yang dicapai meningkat.

c. Bagi peneliti, mendapat wawasan dan pengalaman di bidang penelitian.

d. Bagi para orang tua dapat memberikan informasi kepada orang tua agar selalu memberikan dukungan sepenuhnya kepada anak-anaknya karena dukungan sosial orang tua itu sangatlah penting agar anak itu bisa mendapatkan prestasi yang baik.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup masalah tentang pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa di MAN Prambon, Nganjuk. Agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas, maka penelitian bermaksud mengadakan pembatasan-pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dimaksud untuk menghindari agar penelitian tidak meluas adalah sebagai berikut:

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa MAN Prambon, Nganjuk kelas X-XI karena dalam hal ini kelas XII yang akan diteliti sudah lulus, dan untuk peneliti memilih siswa MAN karena dalam hal ini peneliti mendapatkan data bahwa siswa-siswi MAN Prambon mempunyai prestasi yang baik didaerah sekitar Kec. Prambon dan sekitarnya.

2. Lokasi

Lokasi pelaksanaan dari penelitian ini adalah di MAN Prambon Nganjuk

3. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap tanggal 25 maret 2014 tahun ajaran 2013/2014.

4. Permasalahan yang diteliti

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa di MAN Prambon, Nganjuk.

G. Penegasan Istilah

Agar pemahaman judul skripsi pengaruh *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi siswa di MAN Prambon, Nganjuk mudah dipahami, maka peneliti perlu menjabarkan arti kata yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah jenis kognisi pribadi, akan tetapi *Self Efficacy* pada prakteknya sinonim dengan “Kepercayaan Diri” atau “Keyakinan Diri”. dan Albert Bandura mendefinisikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan atau kepercayaan manusia akan kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya.

Sedangkan *Self Efficacy* sendiri menurut Bandura merupakan konstruksi sentral dalam teori kognitif sosial yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi pengambilan keputusannya dan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya, seseorang akan cenderung menjalankan sesuatu apabila ia merasa kompeten dan percaya diri, dan akan menghindarinya apabila tidak mampu melakukannya, dan membantu

seberapa jauh upaya ia bertindak dalam suatu aktivitas, berapa lama ia bertahan apabila mendapat masalah dan seberapa fleksibel dalam suatu situasi yang kurang menguntungkan baginya, dalam hal ini makin besar *Self Efficacy* seseorang maka makin besar upaya ketekunan dan fleksibilitasnya.

2. Dukungan sosial orang tua

Dukungan sosial orang tua adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung kepada orang lain.⁶ Sedangkan yang dimaksud dukungan sosial orang tua menurut peneliti sendiri yang berpedoman pada teori Wendy S Grolnick dengan 3 tahapan yakni *Parental involvement, cognitive intellectual involvement, personal involvement*.⁷ dan meskipun Wendy S Grolnick dan rekan-rekan tidak memberikan uraian tentang pengukuran skala secara detail akan tetapi mereka membaginya menjadi 6 bagian dari 3 tahapan diatas antara lain *Reable Alliance, Guidance, Reassurance of worth, attachment, social integration, opportunity to provide nurturance*. Dari ke 6 bagian tersebut peneliti jadikan skala dalam pengukuran dukungan sosial orang tua yang akan diuraikan oleh peneliti di bab III.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2008), 65.

⁷ Wendy S. Grolnick, "Predictors of Parent Involvement in Children's Schooling." *Journal of Educational Psychology*, 89:538-548.

3. Prestasi siswa

Prestasi adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.⁸ Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar disini adalah suatu nilai yang menunjukkan kemampuan siswa yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam waktu tertentu yang ditunjukkan dalam suatu nilai atau angka yang tertera dalam raport.

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Setia Press, 1999), 74.